

## ABSTRAK

Priyo Abhi Sudewo

Prodi Psikologi, Jurusan Ilmu Sosial. Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

### Perbedaan Interaksi sosial antara Remaja yang *Berhijab* dan Tidak di SMAN 16 Surabaya Tahun Akademik 2013/2014

Dalam batasan umur kelompok remaja memiliki pengembangan sikap tersendiri, perkembangan sikap sosial remaja ada yang disebut sikap konformitas dan sikap heteroseksual. Sikap konformitas merupakan sikap ke arah penyamaan kelompok yang menekankan remaja dapat bersifat positif dan negatif. Sikap konformitas yang negatif seperti pengrusakan, mencuri dan lain-lain. Sedang konformitas positif misalnya menghabiskan sebagian waktu dengan anggota lain yang melibatkan kegiatan sosial yang baik (Santrock, 2004). Perubahan sikap dan perilaku seksual remaja yang paling menonjol adalah bidang heteroseksual (Hurlock, 1991). Mereka mengalami perkembangan dari tidak menyukai lawan jenis, menjadi menyukai lawan jenis. Kesempatan dalam berbagai kegiatan sosial semakin luas, yang menjadikan remaja memiliki wawasan yang lebih luas. Namun dalam Islam sendiri memberikan sebuah sistem dalam berinteraksi sosial antar lawan jenis dalam masyarakat yaitu sistem *hijab* yang dibuat untuk menanggulangi perilaku buruk dari pihak pria karena terstimulus oleh bentuk tubuh wanita. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan perbedaan interaksi antara remaja yang *berhijab* dengan yang tidak *berhijab* menggunakan metode analisis statistik yang didasarkan pada pengumpulan data pengisian skala interaksi sosial yang diisi oleh 40 siswa kelas XI SMAN 16 Surabaya. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan interaksi sosial antara remaja yang *berhijab* dengan remaja yang tidak *berhijab*, hal ini terbukti berdasarkan skor hasil uji analisis menggunakan metode *independent sample T-Tes* melalui bantuan aplikasi SPSS 16 yang menunjukkan angka signifikansi 0,653.

## **ABSTRACT**

**Priyo Abhi Sudewo**

**Psychology, Department of Social Science. Dakwah and Communicational  
Science Faculty of State Islamic University Sunan Ampel Surabaya**

### **Social Interaction Differences Between the Teenagers Using *Hijab* and the Teenagers not Using *Hijab* in *SMAN 16* Surabaya at Academic Periods of 2013-2014**

In the social age of teenagers, they have mental's development in attitude development by them self, the development of social attitude respons usual known as conformities and heterosexuality. Conformities are responses to the way of equality or balancing on group responses which that causes teenagers can being have some positives respons or negatives respons from theirs adaptation on groups. Conformities with negatives respons is like stealing, destructives activities, drugs etc. And the conformities with positive respons is like having many time with positives activities with his/her social groups (Santrock, 2004). The major changes of attitude and sexualities of teenagers are heterosexual development (Hurlock, 1991). They have development's experiences from can't like each different genders then being can like each different genders. Many chances can they get in a huge social activity, which make them have a better knowledge of social activity. But, islam have some social interaction's rule between genders that is *hijab* sistem, which is made for prevents males negatives responses who attracted by stimulus of female's sexies body. This research aim are finding differences between *hijaber* teenagers and non-*hijaber* teenagers using statistic analyze methods which based upon measurement scale data of social interaction who did by fourty student of *SMAN 16* Surabaya. In this research showed that has nothing differences of social interaction between *hijaber* teenager and non-*hijaber* teenager, it proved by result from independent sample T-Tes with SPSS 16 application shows significancy values at rate 0,653.